

**PERBEDAAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIK  
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 SALAK ANTARA YANG  
BELAJAR MELALUI PEMBELAJARAN PENEMUAN  
TERBIMBING DAN PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF**

**Wantri Marbun (4141111053)  
ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan pemecahan masalah matematik siswa yang belajar melalui pembelajaran penemuan terbimbing lebih baik daripada kemampuan pemecahan masalah matematik siswa yang belajar melalui pembelajaran kooperatif di kelas VIII SMP Negeri Salak.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII SMP Negeri 1 Salak tahun ajaran 2017/2018 yang tersebar pada 7 kelas paralel dengan jumlah siswa 183 orang. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini sebanyak 2 kelas dan dipilih secara acak yaitu kelas VIII-3 yang berjumlah 26 orang sebagai kelas eksperimen I dan kelas VIII-7 yang berjumlah 26 orang sebagai kelas ekperimen II. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *random sampling*. Instrumen penelitian ini berupa *pre-tes* dan *post-tes* yang berbentuk uraian (*essay tes*) dan berjumlah 4 soal.

Sebelum pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas data. Dan uji hipotesis digunakan uji t. Hasil uji statistik kemampuan pemecahan masalah matematik siswa yang belajar melalui pembelajaran penemuan terbimbing diperoleh rata-rata *pre-tes* 39,90, dengan nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 25 serta simpangan baku 11,32 dan rata-rata *post-test* 75,7692, dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 52,5 serta simpangan baku 9,51. Sedangkan pada pembelajaran kooperatif diperoleh rata-rata *pre-test* siswa 38,038, dengan nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 25 serta simpangan baku 11,2739 dan rata-rata *post-test* 70,481 dengan nilai tertinggi 87,5 dan nilai terendah 47,5 serta simpangan baku 10,58. Pengujian hipotesis diperoleh  $t_{hitung}$  adalah 1,91 dan  $t_{tabel}$  adalah 1,675 pada taraf signifikan 0,05, artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematik siswa yang belajar melalui pembelajaran penemuan terbimbing lebih baik daripada kemampuan pemecahan masalah matematik siswa yang belajar melalui pembelajaran kooperatif pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Salak .

**Kata kunci : Kemampuan Pemecahanan Masalah Matematik, Pembelajaran Penemuan Terbimbing, dan Pembelajaran Kooperatif**